



Penumpang

Pilot : Maaf bu, penumpang dilarang kesini. Silahkan duduk kembali di tempat Anda.
 Penumpang : Apaan sih, Bang. Ane kan Cuma mau bilang, ntar nyampe di pertigaan belok kiri. Nih ogkosnya tiga ribu..
 Pilot : hah???? (capek dehhhh)

By : No Name.

MALING

Penelepon : Tolong, Pak Polisi! Di sini ada maling.
 Polisi : Di mana ?
 Penelepon : Di Jl. Sudirman No. 04
 Polisi : Baiklah kami segera menuju lokasi. Kalau boleh tahu, Anda siapa ?
 Penelepon : Saya malingnya, Pak. Saya terkunci di kamar!!!
 Polisi : ??? =,="

By : Dede' Dewi X-1

Mencuci

Tole : Om.. Beli detergen satu..
 Pak Udin : Buat Apaan, Le? Tumben Lu nyuci baju.
 Tole : Enggak, Om. Kucingku kena lumpur terus ini mau aku cuci biar bersih lagi."
 Pak Udin : Owalah, Le, Kamu ini kok aneh-aneh aja, kucingnya nanti mati loh. Kucing kok dicuci pakai deterjen
 ## Pak Udin akhirnya juga tetap melayani permintaan Tole untuk beli deterjen##
 ##Esok harinya, Tole datang ke tokonya Pak Udin##
 Pak Udin : Bagaimana kabar kucingnya, Le ?
 Tole : Kucingku mati, Om
 Pak Udin : Lhaaa, benar kan ? kemarin dinasehati tidak percaya, kucing itu tidak bias dicuci pakai deterjen
 Tole : Kucingku mati bukan karena aku cuci pakai deterjen. Setelah aku cuci dengan deterjen kucingku masih hidup kok, Om
 Pak Udin : Terus, kenapa bisa mati ?
 Tole : Aku peraaaas terus aku jemur pakai jepitan....
 Pak udin : ??
 By : Pinky Boy

Pisang Goreng

(Suatu hari dalam kulkas, terjadi percakapan antara brokoli, jambu, telur mata sapi, dan pisang goreng)
 Brokoli : teman-teman, kalau disamain sama manusia, aku mirip rambut manusia yang kribo ya... hehe
 Jambu : kalau aku dibelah jadi dua, pasti aku mirip hidungnya manusia.
 Telur mata sapi: kalau aku sudah pasti mirip matanya manusia.
 (lalu mereka bertiga melirik pada pisang goreng dan menahan tawa)
 Pisang goreng : iya.. iya.. gue tahu maksud kalian...!!!! Huhhfftt....
 By : GG

(Ruginya jadi cewe matre).

Cowo : Neng, mau gak jadi pacar abang ?
 Cewe : Emang abang punya rumah di perumahan elit ?
 Cowo : Gak sih....
 Cewe : Terus, abang punya mobil BMW ?
 Cowo : Gak juga...
 Cewe : Terus, gaji abang sebulan berapa ?
 Cowo : Sebenarnya abang gak digaji sih...
 Cewe : Ya kalau abang gak punya apa-apa, aku gak mau jadi pacar abang.
 Cowo : (kecewa lalu berkata) Gue emang gak punya rumah. Tapi gue punya 5 apartemen, 5 villa, dan 15 ruko. Gue juga gak punya BMW, karna gue udah punya Ferrari 10, Avanza 5, dan masih banyak lagi koleksi gue. Gue emang gak digaji, karna gue bosnya.....!!!
 Cewe : ##@\$%

By : GG

Keturunan Yugoslavia

Seorang guru baru tengah mengabsen murid muridnya, sang guru tertarik dengan sebuah nama, dan memanggil murid dengan nama tersebut .
 Guru:"smary saklitinov,coba kemari"
 Murid:"iya bu"
 Guru : "sini kamu nak ,kamu keturunan yugoslavia ya?"
 Murid:"bukan bu"
 Guru : "lalu kenapa nama kamu smary saklitinov?"
 Murid:"O,smary itu singkatan dari nama bapak saya S(urtono) dan nama ibu saya Mary(anti)."
 Guru:"Mmmm.....kalau saklitinov?"
 Murid:"sabtu kliwon tiga november"

By : ALIZA (x-2)

Puisi

Untuk Pahlawanku

Seorang tangkas nan cerdik.
 Mempersembahkan sebuah
 sejarah istimewa.
 Dia yang gagah...
 Dia yang perkasa...
 Tanpa kenal lelah, dia terjang
 segala samudra kematian.
 Bagai tombak bambu, dia
 tancapkan kebahagiaan diatas
 penderitaan.
 Dia yang berjuang...
 Dia yang membela...
 Perjuanganmu, pengabdianmu...
 Tak kan terhapus seiring detik
 berlalu
 Tak kan terganti meski kau tlah
 tertidur pulas
 Karena kau.... Pahlawanku.

By : H.M

Dear Mom

Engkau lah embun sejuk di pagi hari.
 Engkau pula lampu dalam malam gelap.
 Sungguh benar sang waktu membuktikan.
 Betapa kasih sayangmu tak tergantikan.

Ibu...
 Kau ajariku menggores tinta dalam
 selembar kertas putih.
 Kau menuntunku mencicipi surga dunia.
 Kau laksana remot yang mengemudikan
 mesinku.

Satu kata yang mampu kuucap
 Sebagai simbol rasa cintaku padamu
 Terima kasih, Ibu....

By : **Nothing Someone**

Sahabatku, kekasihku

Gadis kecil itu kini telah beranjak
 dewasa.
 Langkah kaki yang masih kukenal..
 Suara lembut yang akrab di
 telingaku..
 Juga tatapan mata yang hangat itu...
 Masih seperti dahulu...

Namun perasaan ini...
 Bagai pagi menuju malam.
 Bagai es batu yang mulai mencair.
 Semua telah berubah.
 Sahabatku.....

Tak berniat bagiku tuk memujamu.
 Tak kuasa kumenahan segala hasrat
 tuk bersamamu
 Kau lah pujaanku...kau lah
 impianku.
 Izinkan aku tuk mengajakmu berlayar
 dalam samudra asmara.
 Karena tak bisa kulukiskan hidupku
 tanpa kehadiranmu.

By : **Capricorn Boy**

TINGGAL SEORANG DIRI

Ramita Sukma XI IA 2

Sungguh malang nasib beta
 Kini tinggal seorang diri
 Hanya kenangan yang menyelimuti
 Dengan tetesan air yang deras
 Keluar dari kedua bola hitam
 Mengiringi perjalanan
 Sang tercinta
 Tuk coba tenangkan raga
 Tetapi apalah daya
 Sang kuasa tlah memanggilnya
 Dengan jalan perlahan-lahan
 Kreta hijau membawanya
 Ke peristirahatan terakhir
 Selamat jalan separuh jiwaku
 Jasamu slalu terukir di benakku

I Found a Love

I ask to my heart, "what's love?"
 But my hearts don't give me an answer.
 I try to understand the mean of love.
 Yeah, the mean of love.

Firstly I see your face, my sweetheart....
 I found a new feel. Strange feel. Unknown feel.
 Secondly I see your face....
 I always want to stay with you forever.
 Is it falling in love?

Firstly I hear your voice, my lovely girl....
 My heart so throb fastly. So fastly. Very fast.
 Secondly I hear your voice, dear....
 I always want to stay in here with you.
 But why???
 Is it falling in love?

You are the magnet is pull my heart.
 You are an umbrella is protect me from rain.
 Because you've anything I need.
 Because you've done to learn me what's love.
 And how to love someone.

Terribly sorry I say....
 Because I don't give anymore for you.
 Just one. Simple.
 Will you stay in my heart forever??
 By : H.M

PEMENANG LOMBA CIPTA DAN BACA PUISI

Dalam peringatan HUT SMAJA ke-29

JERITAN ALAM

Dulu aku di puja
 Kini aku di hina
 Dulu aku disanjung
 Kini aku di lupakan
 Mungkin memang aku telah tua
 Semakin usang
 Semakin Berat bagiku
 Menopang engkau yang kian lama menambah bebanku
 Tak tahukah engkau???

Betapa perih rasanya
 Ketika engkau mengeruh dalam tubuhku
 Demi mengambil intan berlian tak bermakna dari tubuhku
 Betapa sulit rasanya
 Ketika engkau merusak pepohonan yang seharusnya bisa engkau manfaatkan itu
 Engkau telah buta
 Engkau tuli
 Engkau gelap
 Di gelapkan oleh mata kekayaan
 Hingga kau tak tau Tuhan marah padamu

(oleh M.Husein A.L XI IA 1 skor cipta puisi 70, baca puisi 96, skor total 166)

LINGKUNGAN YANG AKU RINDUKAN

Ribuan mata memandang
 Disetiap kakiku melangkah
 Aku temui ciptaan Tuhan yang begitu indah
 Sayup-sayup angin menerjang dedaunan
 Daun yang berwarna hijau lebat
 Didampingi bunga-bunga bermekaran
 Membuatku bernafas dengan lega
 Tak ingin aku menoleh sedikitpun
 Ataupun mengelak yang ada di hadapanku
 Aku tak pernah puas untuk memandangnya
 Aku berhenti sejenak dari langkahku
 Memejamkan kedua mataku
 Di dalam hatiku bersemayam kata-kata
 Sungguh besar keagungan yang telah di ciptakan-NYA
 Berlahan-lahan membuka kedua mataku
 Aku sangat kaget dan mulai meneteskan airmata
 Hatiku mulai bertanya
 Kenapa kau renggut senyuman lingkunganku??
 Itu semua akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab
 Semua hanya keegoisan manusia semata
 Aku rindu kesejukanmu
 Aku ingin kau kembalisesperti dulu
 Yitu lingkungan yang begitu indah
 Berguna bagi kehidupan manusia
 Wahai sahabatku...
 Sadarlah dari sifat negatifmu
 Bukalah matamu untuk peduli lingkungan
 Ulurkan kedua tanganmu
 Untuk menyejukkan lingkungan dunia
 Yang mulai murka kepada kita

(oleh Sutiningsih XI IS 3 skor cipta puisi 94, baca puisi 71, skor total 165)

RESENSI NOVEL AKU TERLAHIR 500gr DAN BUTA

Judul : Aku Terlahir 500gr Dan Buta
 Penulis : Miyuki Inoue
 Jenis Buku : True story
 Penerbit : Elex Media Komputindo

Miyuki Inoue, bayi prematur yang divonis hanya hidup hingga dua sampai tiga hari lagi oleh sang dokter, nyatanya mampu bertahan hingga kini beranjak dewasa. Terlahir dengan berat 500gram, dengan kelima jari sebesar korek api, kepala sebesar telur, dan pinggul sebesar jari kelingking orang dewasa, membuat ibunya tak pernah bisa menahan cucuran airmata tatkala menjaganya di rumah sakit.

Ketika beberapa minggu kemudian Miyuki Inoue kecil divonis buta, hati sang ibu semakin hancur berkeping-keping. Namun wanita yang tegar itu, bersumpah akan terus berjuang agar Miyuki tetap hidup. Ia telah kehilangan laki-laki yang dicintainya ketika mengandung karena sebuah kecelakaan, dan ia tak ingin anak itu pun ikut pergi bersama ayahnya.

Buku ini menceritakan drama kehidupan antara ibu dan anak yang saling mengisi dan saling melengkapi. Bagaimana sang ibu mendidik anaknya, Miyuki, dengan sangat keras. Sehingga sang anak kadang dengan marah menjulukinya dengan sebutan 'ibu setan'. Bukan tanpa sengaja sang ibu berlaku seperti itu. Ia hanya ingin menempa sang anak menjadi manusia yang kuat dan tegar. Ia ingin anaknya menjadi seperti gadis normal lainnya dan mendapat kebahagiaan.

Ketika suatu hari Miyuki belajar menaiki sepeda, sang ibu hanya mengawasi dari kejauhan. Airmatanya menetes tatkala sang anak terjatuh dengan lutut berdarah-darah. Namun tak disongsongnya Miyuki meskipun sangat ingin, melainkan dibiarkannya saja ia mengatasi itu sendiri. Hingga Miyuki berhasil menaiki kembali sepedanya dan terjatuh sebanyak 30 kali sebelum berhasil.

Pun ketika suatu hari Miyuki terjatuh dari tangga, sang ibu hanya berkata, "salah sendiri". Bukan karena sang ibu tak peduli, justru ia ingin mendidik anaknya agar tak mengulangi kesalahan yang sama jikalau sudah merasakan bagaimana sakitnya.

Tak jarang Miyuki merasakan sakit hati oleh ucapan ibunya. Namun akhirnya Miyuki mengerti, semua yang dilakukan ibunya semata-mata karena rasa sayang sang ibu padanya. Terlebih lagi ketika suatu hari ibunya menceritakan masa lalu beliau yang kelam.

Miyuki, gadis dengan keinginan yang kuat dan penuh semangat. Kebutaan sama sekali tak menghalanginya. Apa yang ingin dikuasainya, pasti akan terus dipelajari dan dicobanya sampai berhasil, meski perlu usaha 10 kali lipat lebih sulit dan lebih lama dari orang normal.

Kini ia telah banyak meraih prestasi. Diantaranya juara mengarang tingkat nasional Jepang dengan karyanya yang berjudul Air Mata Ibu & Diriku Dalam Genggaman. Semua itu berkat kerja keras dan dukungan ibu yang mengasihinya.



By:Novi red